

FPIPS: 4566/UN40.A2.7/PT/2023

**ANALISIS DAYA DUKUNG FISIK DAN PSIKOLOGIS
DI TWA GUNUNG TANGKUBAN PERAHU**

SKRIPSI

*Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat untuk memperoleh gelar Sarjana
Pariwisata Program Studi Manajemen Resort dan Leisure*



Oleh:

Wahyu Andri Pratama

1902314

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN RESORT DAN LEISURE
FAKULTAS PENDIDIKAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL
UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA**

2023

**ANALISIS DAYA DUKUNG FISIK DAN PSIKOLOGIS
DI TWA GUNUNG TANGKUBAN PERAHU**

Oleh
Wahyu Andri Pratama
1902314

Sebuah skripsi yang diajukan untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar
Sarjana Pariwisata pada Fakultas Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial

© Wahyu Andri Pratama 2023
Universitas Pendidikan Indonesia
Agustus 2023

Hak Cipta dilindungi undang-undang
Skripsi ini tidak boleh diperbanyak seluruhnya atau sebagian, dengan dicetak
ulang, difotokopi, atau cara lainnya tanpa izin dari penulis

LEMBAR PENGESAHAN

Wahyu Andri Pratama

1902314

**ANALISIS DAYA DUKUNG FISIK DAN PSIKOLOGIS
DI TWA GUNUNG TANGKUBAN PERAHU**

Disetujui dan disahkan oleh:

Pembimbing I



Dr. Fitri Rahmafitria, SP., M.Si.

NIP. 19741018 200812 2 001

Pembimbing II



Ghoitsa Rohmah Nurazizah, S.Par., M.Si.

NIP. 19880703 201504 2 002

Mengetahui,

Ketua Program Studi Manajemen *Resort dan Leisure*



Dr. Erry Sukriah, S.E., M.SE.

NIP. 19791215 200812 2 002

PERNYATAAN ORISINALITAS

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi dengan judul “**Analisis Daya Dukung Fisik dan Psikologis di TWA Gunung Tangkuban Perahu**” ini beserta seluruh isinya adalah benar-benar karya saya sendiri. Saya tidak melakukan penjiplakan atau pengutipan dengan cara-cara yang tidak sesuai dengan etika ilmu yang berlaku dalam masyarakat keilmuan. Atas pernyataan ini, saya siap menanggung risiko atau sanksi apabila di kemudian hari ditemukan adanya pelanggaran etika keilmuan atau ada klaim dari pihak lain terhadap keaslian karya saya ini.

Bandung, Agustus 2023
Yang membuat pernyataan,

Wahyu Andri Pratama
NIM. 1902314

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan karunia-Nya, sehingga penulis dapat melakukan penyusunan skripsi ini dengan judul “**Analisis Daya Dukung Fisik dan Psikologis di TWA Gunung Tangkuban Perahu**” dengan lancar. Skripsi ini diajukan sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar sarjana pariwisata di program studi Manajemen *Resort dan Leisure*, Fakultas Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial, Universitas Pendidikan Indonesia.

Tujuan dari penelitian skripsi ini adalah untuk menganalisis daya dukung fisik dan psikologis di Taman Wisata Alam (TWA) Gunung Tangkuban Perahu. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dan pedoman dalam upaya pengelolaan dan pengembangan pariwisata yang berkelanjutan di TWA Gunung Tangkuban Perahu. Penulis berharap bahwa penelitian ini akan memberikan manfaat yang luas bagi pembaca secara umum, serta memberikan manfaat khusus bagi penulis.

Bandung, Agustus 2023

Penulis,

Wahyu Andri Pratama

NIM. 1902314

UCAPAN TERIMA KASIH

Dalam proses penyusunan skripsi, tentunya penulis telah melibatkan berbagai pihak yang sangat membantu dalam berbagai aspek. Dengan begitu, penulis mengucapkan terima kasih, yang paling utama kepada Tuhan Yang Maha Esa karena segala berkat, rahmat dan karunia-Nya skripsi ini dapat selesai. Tidak lupa juga terhadap pihak- pihak lain yang terkait, diantaranya:

1. Kedua orang tua (Ayah Triono E. & Ibu Ratna S.), dan ketiga adik tercinta (Indah R., Suci R. & Ersya R.), serta segenap keluarga yang telah memberikan kasih sayang, do'a, dukungan serta nilai yang mereka tanamkan sejak kecil sebagai motivasi yang kuat dalam setiap langkah agar penulis tumbuh dan bermakna sebagai manusia.
2. Prof. Dr. M. Solehuddin, M.Pd., selaku Rektor Universitas Pendidikan Indonesia dan kepada Dr. Agus Mulyana, M.Hum., selaku Dekan FPIPS yang telah memberikan izin dan kemudahan penulis mengikuti perkuliahan dalam program studi Manajemen *Resort* dan *Leisure*.
3. Dr. Erry Sukriah, S.E., M.SE., selaku ketua program studi Manajemen *Resort* dan *Leisure* yang telah memberikan ilmu dan dukungan selama penulis menjalani perkuliahan.
4. Dr. Fitri Rahmafitria, SP., M.Si selaku dosen pembimbing I skripsi yang telah memberikan ilmu, dukungan, motivasi, bimbingan serta arahan kepada penulis agar dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik dan lancar.
5. Ibu Ghoitsa Rohmah Nurazizah, S.Par., M.Si., selaku dosen pembimbing II skripsi yang telah memberikan ilmu, dukungan, motivasi, bimbingan serta arahan kepada penulis agar dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik dan lancar.
6. Seluruh dosen dan staff program studi Manajemen *Resort* dan *Leisure* yang telah memberikan ilmu dan motivasi kepada penulis dalam segala aspek agar dapat menyelesaikan perkuliahan dengan baik dan lancar.
7. Pengelola TWA Gunung Tangkuban Perahu, yang telah membantu penulis untuk mendapatkan data dan informasi yang dibutuhkan untuk skripsi.

8. Balai Besar Konservasi Sumber Daya Alam (BBKSDA) Jawa Barat, selaku pemangku kepentingan TWA Gunung Tangkuban Perahu yang telah membantu penulis untuk mendapatkan data dan informasi yang dibutuhkan untuk skripsi.
9. Teman-teman MRL 2019 yang telah berjuang bersama dan selalu memberikan do'a serta dukungan satu sama lain selama menjalankan perkuliahan.
10. Rekan-rekan BEM KM MRL periode 2020 – 2021 dan 2021 – 2022 yang telah memberikan kesempatan, pengetahuan, serta pengalaman bagi penulis dalam berorganisasi.
11. Sahabat *Future Leader* (Agil, Angga, Davana, Fio, Fifit) terima kasih sudah menjadi teman baik yang selalu memberikan motivasi dan semangat kepada penulis agar selalu menjadi pribadi yang baik dan dapat menjalani perkuliahan dengan lancar. Semoga kita selalu diberikan kesehatan.
12. Seluruh teman dan sahabat yang tidak dapat disebutkan satu per satu, terimakasih atas do'a dan dukungannya, semoga kita selalu diberi kesehatan.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa skripsi ini masih terdapat kekurangan, karena adanya keterbatasan penulis dari segi teknis maupun keilmuan. Oleh karena itu, penulis ingin mengucapkan permohonan maaf atas segala kekurangan yang terdapat dalam skripsi ini. Dengan begitu, penulis sangat membutuhkan kritik dan saran yang bersifat membangun dari para pembaca. Akhir kata penulis juga berharap agar skripsi ini dapat bermanfaat bagi setiap pembacanya. Sekian dan terimakasih.

ABSTRAK
ANALISIS DAYA DUKUNG FISIK DAN PSIKOLOGIS
DI TWA GUNUNG TANGKUBAN PERAHU

Wahyu Andri Pratama
1902314

UU No.5 Tahun 1990 mendefinisikan Taman Wisata Alam (TWA) sebagai kawasan pelestarian alam yang dikhususkan untuk pariwisata dan rekreasi alam tentang konservasi sumber daya alam hayati dan ekosistemnya. Kegiatan pariwisata yang berfokus pada lingkungan alam erat kaitannya dengan kerusakan sumber daya dan ekosistem. Oleh karena itu, tujuan penelitian ini yaitu untuk menganalisis daya dukung fisik dan psikologis di Taman Wisata Alam (TWA) Gunung Tangkuban Perahu. Metode penelitian menggunakan pendekatan Cifuentes (1992) untuk menilai daya dukung fisik yang meliputi (PCC, RCC, dan ECC), dan menggunakan statistik deskriptif untuk menilai daya dukung psikologis. Data dikumpulkan melalui observasi, wawancara, kuesioner, dan dokumentasi. Jumlah sampel yang diambil adalah 100 orang wisatawan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa daya dukung fisik di Taman Wisata Alam (TWA) Gunung Tangkuban Perahu yaitu: PCC sebesar 2.624 wisatawan per hari, RCC sebesar 739 wisatawan per hari, dan ECC sebesar 599 wisatawan per hari. Sementara secara psikologis wisatawan merasa nyaman untuk mengunjungi TWA Gunung Tangkuban Perahu dengan tingkat kepuasan sebesar 70%, yang termasuk kategori tinggi. Dengan demikian, temuan ini menunjukkan terdapat gap yang signifikan antara kapasitas daya dukung fisik dan psikologis di Taman Wisata Alam (TWA) Gunung Tangkuban Perahu.

Kata Kunci: Daya Dukung, Keberlanjutan, TWA, Gunung Tangkuban Perahu

**PHYSICAL AND PSYCHOLOGICAL CARRYING CAPACITY ANALYSIS OF
TWA TANGKUBAN PERAHU MOUNTAIN
ABSTRACT**

**Wahyu Andri Pratama
1902314**

Law No. 5 of 1990 defended the Natural Tourism Park (TWA) as a nature conservation area dedicated to tourism and natural recreation for the conservation of natural resources and their ecosystems. Tourism activities that focus on the natural environment are closely linked to damage to resources and ecosystems. Therefore, the purpose of this study is to analyze the physical and psychological carrying capacity of the Mount Tangkuban Perahu Nature Park (TWA). The research method uses the Cifuentes (1992) approach to assess physical carrying capacity (PCC, RCC, and ECC) and uses descriptive statistics to assess psychological carrying capacity. Data is collected through observations, interviews, questionnaires, and documentation. The sample was taken from 100 tourists. The results showed that the physical carrying capacity of the Tangkuban Perahu Mountain Nature Park (TWA), namely: PCC of 2.624 tourists per day, RCC of 739 tourists per day, and ECC of 599 tourists per day. While psychologically, tourists feel comfortable visiting the Tangkuban Perahu Mountain natural tourism park with a satisfaction level of 70%, which is included in the high category, Thus, these findings indicate that there is a significant gap between the physical and psychological carrying capacity of the Mount Tangkuban Perahu Natural Tourism Park (TWA).

Keywords: Carrying Capacity, Sustainability, Natural Tourism Park, Tangkuban Perahu Mountain

DAFTAR ISI

LEMBAR PENGESAHAN.....	i
PERNYATAAN ORISINALITAS.....	ii
KATA PENGANTAR	iii
UCAPAN TERIMA KASIH.....	iv
ABSTRAK	vi
<i>ABSTRACT</i>	vii
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xv
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	9
1.3 Tujuan Penelitian.....	9
1.4 Manfaat Penelitian.....	10
1.5 Sistematika Penulisan	11
BAB II KAJIAN TEORI.....	12
2.1 Daya Dukung Fisik	12
2.2 Psikologis Wisatawan dan Konsep Daya Dukung Psikologis	17
2.2.1 Psikologis Wisatawan	17
2.2.2 Konsep Daya Dukung Psikologis.....	27
2.3 Pariwisata Berkelanjutan.....	31
2.4 Taman Wisata Alam	35
2.5 Penelitian Terdahulu	38
2.6 Kerangka Berpikir	45
BAB III METODE PENELITIAN	48
3.1 Lokasi Penelitian	48
3.2 Analisis Daya Dukung	49
3.2.1 Analisis Daya Dukung Fisik	49

3.2.2	Analisis Daya Dukung Psikologis	60
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN		72
4.1	Gambaran Umum Penelitian	72
4.1.1	Gambaran TWA Gunung Tangkuban Perahu	72
4.1.2	Atraksi Wisata	75
4.1.3	Aktivitas	81
4.1.4	Aksesibilitas	84
4.1.5	Fasilitas, Sarana dan Prasarana	86
4.2	Hasil Penelitian.....	97
4.2.1	Profil Responden	97
4.2.2	Karakteristik Kawasan	108
4.2.3	Daya Dukung Fisik.....	123
4.2.4	Daya Dukung Psikologis.....	130
4.3	Pembahasan.....	142
4.3.1	Daya Dukung Fisik.....	142
4.3.1	Daya Dukung Psikologis.....	145
4.3.2	Perbandingan Daya Dukung Fisik dan Psikologis	150
BAB V PENUTUP		154
5.1	Kesimpulan.....	154
5.2	Implikasi.....	155
5.3	Saran dan Rekomendasi	156
DAFTAR PUSTAKA		159
LAMPIRAN		175

DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1 Kebutuhan Areal untuk Berwisata Alam.....	15
Tabel 2. 2 Penelitian Terdahulu.....	38
Tabel 3. 1 Data yang Dibutuhkan dalam Daya Dukung Fisik	50
Tabel 3. 2 Variabel Penelitian Daya Dukung Fisik	52
Tabel 3. 3 Sistem Skoring pada Kriteria Kelas Lereng	57
Tabel 3. 4 Indeks Kepekaan Tanah terhadap Erosi	58
Tabel 3. 5 Data yang Dibutuhkan dalam Daya Dukung Psikologis	63
Tabel 3. 6 Variabel Penelitian Daya Dukung Psikologis	64
Tabel 3. 7 Hasil Analisis Deskriptif.....	69
Tabel 3. 8 Kriteria Persentase Skor Tanggapan Responden	70
Tabel 4. 1 Tarif Tiket Wisatawan TWA Gunung Tangkuban Perahu	73
Tabel 4. 2 Tarif Parkir Kendaraan Wisatawan	74
Tabel 4. 3 Biaya Lain-lain di TWA Gunung Tangkuban Perahu.....	74
Tabel 4. 4 Status Konservasi Satwa Jenis Burung di TWA Gunung Tangkuban Perahu.....	112
Tabel 4. 5 Sistem Skoring pada Kriteria Kelas Lereng	113
Tabel 4. 6 Luas dan Persentase Kemiringan Lereng di TWA Gunung Tangkuban Perahu.....	115
Tabel 4. 7 Indeks Kepekaan Tanah terhadap Erosi	116
Tabel 4. 8 Jenis Tanah dan Nilai Faktor Erodibilitas Tanah.....	117
Tabel 4. 9 Data Curah Hujan dan Hari Hujan di Kabupaten Bandung Barat	121
Tabel 4. 10 Nilai <i>Physical Carrying Capacity</i> (PCC) TWA Gunung Tangkuban Perahu.....	124
Tabel 4. 11 Nilai <i>Real Carrying Capacity</i> (RCC) TWA Gunung Tangkuban Perahu.....	127
Tabel 4. 12 Perhitungan Kapasitas Manajemen (MC).....	128
Tabel 4. 13 Nilai <i>Effective Carrying Capacity</i> (ECC) TWA Gunung Tangkuban Perahu.....	128

Tabel 4. 14 Optimalisasi Nilai <i>Physical Carrying Capacity</i> (PCC) TWA Gunung Tangkuban Perahu	130
Tabel 4. 15 Nilai Kepuasan Terhadap Ruang.....	131
Tabel 4. 16 Nilai Bukti Fisik (<i>tangible</i>).....	133
Tabel 4. 17 Nilai Keandalan (<i>reliability</i>).....	134
Tabel 4. 18 Nilai Daya Tanggap (<i>responsiveness</i>).....	135
Tabel 4. 19 Nilai Jaminan (<i>assurance</i>).....	137
Tabel 4. 20 Nilai Empati (<i>empathy</i>).....	138
Tabel 4. 21 Nilai Kepuasan Terhadap Perilaku Wisatawan Lain.....	140
Tabel 4. 22 Hasil Perhitungan Daya Dukung Psikologis.....	146

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. 1 TWA Gunung Tangkuban Perahu	4
Gambar 1. 2 Data Kunjungan Wisatawan ke TWA Gunung Tangkuban Perahu ...	5
Gambar 1. 3 Pasca Aktivitas Erupsi TWA Gunung Tangkuban Perahu	7
Gambar 2. 1 <i>Model of the Primary Factors that Influence the Magnitude of Biophysical Impact from Recreation Use</i>	16
Gambar 2.2 <i>Carrying capacity of the destination as a managerial concept in the context of systemic approach to the destination, tourism stakeholders and external influences</i>	17
Gambar 2. 3 <i>Model of Tourist Destination Harmony</i>	30
Gambar 2. 4 Model Pembangunan Berkelanjutan	34
Gambar 2. 5 Kerangka Berpikir	47
Gambar 3. 1 Garis Kontinum Persentase Skor Tanggapan Responden	71
Gambar 4. 1 Atraksi Wisata Alam Kawah Ratu	77
Gambar 4. 2 Atraksi Wisata Alam Kawah Upas	78
Gambar 4. 3 Atraksi Wisata Alam Kawah Domas	78
Gambar 4. 4 Atraksi Wisata Alam Kawah Baru	79
Gambar 4. 5 Vegetasi Jenis Pohon Manarasa (<i>vaccinium varingifolium</i>)	80
Gambar 4. 6 Taman Cinta dan Taman Kokedema	80
Gambar 4. 7 <i>Orchid Garden</i>	81
Gambar 4. 8 Wahana Permainan <i>Outbound</i>	81
Gambar 4. 9 Aktivitas Berfoto	82
Gambar 4. 10 Aktivitas Berkuda	83
Gambar 4. 11 Aktivitas Rendam Kaki di Kawah Domas	84
Gambar 4. 12 Aktivitas <i>Trekking</i>	84
Gambar 4. 13 Rute Ledeng	85
Gambar 4. 14 Rute Lembang	85
Gambar 4. 15 Rute Cikole	86
Gambar 4. 16 Pos Jaga/Pos Keamanan	87
Gambar 4. 17 Jalan Akses Masuk Sepanjang 5 Km	88

Wahyu Andri Pratama, 2023

ANALISIS DAYA DUKUNG FISIK DAN PSIKOLOGIS DI TWA GUNUNG TANGKUBAN PERAHU

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Gambar 4. 18 Terminal Bus Jayagiri	88
Gambar 4. 19 Angkutan Ontang Anting	89
Gambar 4. 20 Pos <i>Ticketing</i>	90
Gambar 4. 21 Masjid Jabal Nur	90
Gambar 4. 22 Menara Pandang	91
Gambar 4. 23 Panggung Budaya	91
Gambar 4. 24 Aula Serbaguna.....	92
Gambar 4. 25 Fasilitas <i>Outbound</i> di Jayagiri.....	93
Gambar 4. 26 <i>Shelter</i> atau Gazebo	93
Gambar 4. 27 Toilet	94
Gambar 4. 28 Parkir Motor	94
Gambar 4. 29 Parkir Mobil	95
Gambar 4. 30 Pusat Informasi	96
Gambar 4. 31 Papan Informasi	96
Gambar 4. 32 Pos Kesehatan.....	97
Gambar 4. 33 Profil Responden Berdasarkan Jenis Kelamin	98
Gambar 4. 34 Profil Responden Berdasarkan Daerah Asal	98
Gambar 4. 35 Profil Responden Berdasarkan Usia	99
Gambar 4. 36 Profil Responden Berdasarkan Tingkat Pendidikan	100
Gambar 4. 37 Profil Responden Berdasarkan Pekerjaan	101
Gambar 4. 38 Profil Responden Berdasarkan Pendapatan.....	102
Gambar 4. 39 Profil Responden Berdasarkan Bentuk Kunjungan	103
Gambar 4. 40 Profil Responden Berdasarkan Durasi Kunjungan	104
Gambar 4. 41 Profil Responden Berdasarkan Frekuensi Kunjungan	105
Gambar 4. 42 Profil Responden Berdasarkan Pengeluaran Kunjungan	106
Gambar 4. 43 Profil Responden Berdasarkan Motivasi Kunjungan.....	107
Gambar 4. 44 Peta Pengembangan Fasilitas Sarana Prasarana TWA Gunung Tangkuban Perahu.....	110
Gambar 4. 45 Peta Kelerengan TWA Gunung Tangkuban Perahu	114
Gambar 4. 46 Peta Jenis Tanah TWA Gunung Tangkuban Perahu	118
Gambar 4. 47 Garis Kontinum Nilai Kepuasan Terhadap Ruang	132

Wahyu Andri Pratama, 2023

ANALISIS DAYA DUKUNG FISIK DAN PSIKOLOGIS DI TWA GUNUNG TANGKUBAN PERAHU

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Gambar 4. 48 Garis Kontinum Nilai Bukti Fisik (<i>tangible</i>)	134
Gambar 4. 49 Garis Kontinum Nilai Keandalan (<i>reliability</i>).....	135
Gambar 4. 50 Garis Kontinum Nilai Daya Tanggap (<i>responsiveness</i>).....	137
Gambar 4. 51 Garis Kontinum Nilai Jaminan (<i>assurance</i>).....	138
Gambar 4. 52 Garis Kontinum Nilai Empati (<i>empathy</i>)	139
Gambar 4. 53 Garis Kontinum Nilai Kepuasan Terhadap Perilaku Wisatawan Lain	142
Gambar 4. 54 Kondisi Kepadatan di Area Kawah Ratu	144
Gambar 4. 55 Garis Kontinum Nilai Daya Dukung Psikologis	147
Gambar 4. 56 Persepsi Kepuasan Berwisata	148
Gambar 4. 57 Persepsi Kesesuaian Harapan	149
Gambar 4. 58 Persepsi Minat Berkunjung Kembali	149
Gambar 5. 1 Pengajuan Pembuatan Surat Penelitian di Kantor BKSDA Jawa Barat	193
Gambar 5. 2 Observasi dan Pengambilan Data Skripsi di TWA Gunung Tangkuban Perahu	194
Gambar 5. 3 Kondisi Akses atau Jalan Dari Loket ke Area Kawah Ratu.....	194
Gambar 5. 4 Kondisi Area Kawah Ratu TWA Gunung Tangkuban Perahu Saat Puncak Libur Lebaran	195
Gambar 5. 5 Kondisi Area UMKM Masyarakat Lokal di Area Kawah Ratu TWA Gunung Tangkuban Perahu	195
Gambar 5. 6 Dokumentasi Pasca Wawancara dengan Pihak Pengelola dari PT. GRPP	196

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. 1 Instrumen Penelitian.....	175
Lampiran 1. 2 Surat Izin Penelitian (SIMAKSI).....	183
Lampiran 1. 3 Hasil Wawancara Pengelola	184
Lampiran 1. 4 Tabel Fasilitas Sarana Prasarana (ruang terbuka dan ruang tertutup) IPPA PT. Graha Rani Putra Persada TWA Gunung Tangkuban Perahu Periode Tahun 2009 - 2022.....	187
Lampiran 1. 5 Dokumentasi Penelitian.....	193
Lampiran 1. 6 Surat Keputusan Dosen Pembimbing Skripsi.....	197
Lampiran 1. 7 Buku Bimbingan	201
Lampiran 1. 8 Riwayat Hidup	204

DAFTAR PUSTAKA

- Afni, N. (2016). Daya Dukung Lingkungan Kecamatan Pattalassang Kabupaten Takalar. *Jurnal Perencanaan Wilayah Dan Kota*, 5(1), 74–85.
- Akroush, M. N., Jraisat, L. E., Kurdieh, D. J., AL-Faouri, R. N., & Qatu, L. T. (2016). Tourism service quality and destination loyalty – the mediating role of destination image from international tourists’ perspectives. *Tourism Review*, 71(1), 18–44. <https://doi.org/10.1108/TR-11-2014-0057>
- Alegre, J., & Garau, J. (2010). Tourist Satisfaction and Dissatisfaction. *Annals of Tourism Research*, 37(1), 52–73. <https://doi.org/10.1016/j.annals.2009.07.001>
- Ali, D. S. F., & Wahyuni, I. I. (2017). Analisis Atraksi Wisata di Taman Wisata Alam Gunung Tangkuban Perahu. *Tourism Scientific Journal*, 2(2), 192–212.
- Altman, I. (1975). *The environment and social behavior: privacy, personal space, territory, and crowding*.
- Andereck, K. L., & Becker, R. H. (1993). Perceptions of carry-over crowding in recreation environments. *Leisure Sciences*, 15(1), 25–35.
- Andriani Lestari. (2016). Pengaruh Kepemimpinan Partisipatif Dan Komitmen Organisasi Terhadap Efektifitas Implementasi Rencana Strategik Pada Madrasah Aliyah Di Kabupaten Sukabumi Jawa Barat. *Jurnal Administrasi Pendidikan UPI*, 23(1), 114–129. <http://repository.upi.edu/11380/>
- Arikunto, S. (2006). *Prosedur Penelitian, Rineka Cipta*. Jakarta.
- Armstrong, G., Adam, S., Denize, S., & Kotler, P. (2014). *Principles of marketing*. Pearson Australia.
- Arnberger, A., & Haider, W. (2007). A comparison of global and actual measures of perceived crowding of urban forest visitors. *Journal of Leisure Research*, 39(4), 668–685. <https://doi.org/10.1080/00222216.2007.11950127>
- Arnberger, A., & Mann, C. (2008). Crowding in European forests: A review of recent research and implications for forest management and policy. *Forestry*, 81(4), 559–571. <https://doi.org/10.1093/forestry/cpn034>
- Arsyad, S. (2009). *Konservasi Tanah dan Air* (Edisi Kedu). Pt Penerbit Ipb Press.
- Atkinson, R. L., Atkinson Richard, C., Smith, E. E., & Bem, D. J. (2002).

- Introduction to Psychology, Bucharest.* Technique SA Publishing House.
- Batta, R. N. (2000). *Tourism and the environment: A quest for sustainability: With special reference to developing countries, and policy analysis on Himachal Pradesh.* Indus Publishing.
- Bell, S., Spon, F. N., & Paperback, L. (1997). *Design for Outdoor Recreation Reviewed by John Mc Loughlin , Chief Environmental Officer , Coillte .* 79–81. file:///C:/Users/ASUS/Downloads/9798-Article Text-9153-1-10-20160818.pdf
- BKSDA, J. (2016). Cagar Alam Gunung Tangkuban Perahu. In *Informasi Kawasan Konservasi lingkup BBKSDA Jabar.*
- Brady, M. K., & Cronin, J. J. (2001). Perceived Service Conceptualizing Approach Quality : A Hierarchical. *Journal of Marketing*, 65(3), 34–49.
- Byun, S. E., & Mann, M. (2011). The influence of others: The impact of perceived human crowding on perceived competition, emotions, and hedonic shopping value. *Clothing and Textiles Research Journal*, 29(4), 284–297. <https://doi.org/10.1177/0887302X11422820>
- Cahyadi, H. S. (2016). Kapasitas Daya Dukung Psikologi Wisatawan di Pananjakan 1, Taman Nasional Bromo, Tengger Semeru, Jawa Timur. *Jurnal Manajemen Resort Dan Leisure*, 13(1), 44–54.
- Chao, C. L., & Wang, I. T. (2011). The study of the recreation conflicts and coping behaviors on mountain walkers. *Journal of Island Tourism Research*, 4(1), 55–78.
- Chen, C. F., & Tsai, D. C. (2007). How destination image and evaluative factors affect behavioral intentions? *Tourism Management*, 28(4), 1115–1122. <https://doi.org/10.1016/j.tourman.2006.07.007>
- Chi, C. G.-Q., & Qu, H. (2008). Examining the structural relationships of destination image, tourist satisfaction and destination loyalty: An integrated approach. *Tourism Management*, 29(4), 624–636.
- Chiu, W., Zeng, S., & Cheng, P. S. T. (2016). The influence of destination image and tourist satisfaction on tourist loyalty: a case study of Chinese tourists in Korea. *International Journal of Culture, Tourism, and Hospitality Research*,

- 10(2), 223–234. <https://doi.org/10.1108/IJCTHR-07-2015-0080>
- Choi, T. Y., & Chu, R. K. S. (1999). Consumer perceptions of the quality of services in three hotel categories in Hong Kong. *Journal of Vacation Marketing*, 5(2), 176–189. <https://doi.org/10.1177/135676679900500206>
- Cifuentes, M. (1992). *Determinacion de Capacidad de Carga Truistica en Areas Protegidas* (Issue 194). Bib. Orton IICA/CATIE.
- CNN Indonesia. (2022). *Terlalu Banyak Turis di Himalaya, Kerusakan Alam Mengancam*. <https://www.cnnindonesia.com/gaya-hidup/20220623110158-269-812531/terlalu-banyak-turis-di-himalaya-kerusakan-alam-mengancam>
- Cole, D. N. (2004). Monitoring and management of recreation in protected areas: the contributions and limitations of science. *Working Papers of the Finnish Forest Research Institute* 2, Hall, 10–17. <http://www.metla.fi/julkaisut/workingpapers/2004/mwp002.htm>
- Cooper, C., Fletcher, J., Harrell, G. D., & Wanhill, S. (1974). Tourism: Principles and Practice. *Tourism Management*, 15(3), 235. <https://doi.org/10.1177/001316447103100435>
- Dabholkar, P. A., Thorpe, D. I., & Rentz, J. O. (1996). A measure of service quality for retail stores: Scale development and validation. *Journal of the Academy of Marketing Science*, 24(1), 3–16. <https://doi.org/10.1007/bf02893933>
- Dendi, M., & Zainal, R. (2015). *Pengaruh Aktivitas Vulkanisme Tanah di Tangkuban Perahu Terhadap Keanekaragaman Hayati*. Geologi Tangkuban Perahu.
- Donnelly, M. P., Vaske, J. J., Whittaker, D., & Shelby, B. (2000). Toward an understanding of norm prevalence: A comparative analysis of 20 years of research. *Environmental Management*, 25(4), 403–414. <https://doi.org/10.1007/s002679910032>
- Douglas, R. W. (1975). *Forest recreation*. Elmsford, New York: Pergamon Press.
- Edney, J. J. (1977). Theories of Human Crowding: A Review. *Environment and Planning A: Economy and Space*, 9(11), 1211–1232. <https://doi.org/10.1068/a091211>

- El-Raey, M. (1999). Coastal Area Management Programme (CAMP) Fuka-Matrouh-Egypt: Final Integrated Report. *CAMP Fuka-Matrouh-Egypt, Split, Croatia: Priority Actions Programme/Regional Activity Centre (PAP/RAC)-UNEP*.
- Ernawati, N. M. (2010). Tingkat kesiapan Desa Tihingan-Klungkung, Bali sebagai tempat wisata berbasis masyarakat. *Analisis Pariwisata, 10*(1), 1–8.
- Eroglu, S. A., & Machleit, K. A. (1990). An empirical study of retail crowding: Antecedents and consequences. *Journal of Retailing, 66*(2), 201.
- Eroglu, S. A., Machleit, K., & Barr, T. F. (2005). Perceived retail crowding and shopping satisfaction: The role of shopping values. *Journal of Business Research, 58*(8), 1146–1153. <https://doi.org/10.1016/j.jbusres.2004.01.005>
- Eroglu, S., & Harrell, G. D. (1986). Retail crowding: Theoretical and strategic implications. *Journal of Retailing*.
- Fajri, K., Hidayat, T., & Lanjau, N. (2020). Implementasi Pariwisata Berkelanjutan di Eduwisata Enggang Gading. *Tourism Scientific Journal, 6*(1), 151–166. <https://doi.org/10.32659/tsj.v6i1.123>
- Fandeli, C. (2002). *Perencanaan kepariwisataan alam*. Fakultas Kehutanan, Universitas Gajah Mada.
- Fandeli, C., & Nurdin, M. (2009). *Prinsip-prinsip dasar mengkonservasi lanskap*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Fandy, T. (2011). *Service management mewujudkan layanan prima*. Edisi.
- Faulkner, B., & Vikulov, S. (2001). Katherine, washed out one day, back on track the next: A post-mortem of a tourism disaster. *Tourism Management, 22*(4), 331–344.
- Firmansyah, Y., Hakim, L., & ... (2018). Analisis pemanfaatan ruang wisata SPTN 1 Taman Nasional Bromo Tengger Semeru menuju destinasi yang berkelanjutan. In *Jurnal ...*
- Fleishman, L., Feitelson, E., & Salomon, I. (2004). The role of cultural and demographic diversity in crowding perception: Evidence from nature reserves in Israel. *Tourism Analysis, 9*(1–2), 23–40. <https://doi.org/10.3727/1083542041437530>

- Govers, R., & Go, F. M. (2003). Deconstructing Destination Image in the Information Age. *Information Technology & Tourism*, 6(1), 13–29. <https://doi.org/10.3727/109830503108751199>
- Graefe, A. R., Vaske, J. J., & Kuss, F. R. (1984). Social carrying capacity: An integration and synthesis of twenty years of research. *Leisure Sciences*, 6(4), 395–431.
- Gramann, J. H., & Burdge, R. J. (1984a). Crowding perception determinants at intensively developed outdoor recreation sites. *Leisure Sciences*, 6(2), 167–186.
- Gramann, J. H., & Burdge, R. J. (1984b). Crowding perception determinants at intensively developed outdoor recreation sites. *Leisure Sciences*, 6(2), 167–186. <https://doi.org/10.1080/01490408409513029>
- Grönroos, C. (1984). A service quality model and its marketing implications. *European Journal of Marketing*, 18(4), 36–44.
- Gunung Tangkuban Perahu. (2014). Badan Geologi, Pusat Vulkanologi Dan Mitigasi Bencana Geologi. <https://vsi.esdm.go.id/index.php/gunungapi/data-dasar-gunungapi/516-g-tangkuban-parahu>
- Halim, L. F. (2016). Pengelolaan dan potensi eko wisata di Taman Nasional Bantimurung Bulusaraung. *Jurnal Ilmu-Ilmu Pertanian “AGRIKA,”* 10(2), 99–109. <http://arxiv.org/abs/1011.1669%0Ahttp://dx.doi.org/10.1088/1751-8113/44/8/085201%0Ahttps://iopscience.iop.org/article/10.1088/1751-8113/44/8/085201>
- Hall, C. M., & Page, S. J. (2002). *The Geography of Tourism and Recreation (second edition)*. Routledge.
- Hammit, W. E., Cole, D. N., & Monz, C. A. (2015). *Wildland recreation: ecology and management*. John Wiley & Sons.
- Hardiana, E., Kadir, S., & Nugroho, Y. (2020). Analisis Tingkat Bahaya Erosi (TBE) Di DAS Dua Laut Kabupaten Tanah Bumbu. *Jurnal Sylva Scientae*, 2(3), 529–539.
- Heberlein, T. A., & Vaske, J. (1977). *Crowding and visitor conflict on the Bois Brule River*.

- Herlambang, M. F. R., Wicaksono, A. D., & Hidayat, A. R. T. (2016). Kemampuan Daya Dukung Lingkungan Wisata Tirta Nirwana Songgoriti. *Jurnal Tata Kota Dan Daerah*, 8(2), 57–62. <https://tatakota.ub.ac.id/index.php/tatakota/article/view/245>
- Hijriati, Emma, & Mardiana, R. (2014). Pengaruh Ekowisata Berbasis Masyarakat Terhadap Perubahan Kondisi Ekologi, Sosial dan Ekonomi di Kampung Batusuhunan, Sukabumi. *Jurnal Sosiologi Pedesaan*, 02(03), 146–159.
- Huang, S. (Sam), Weiler, B., & Assaker, G. (2015). Effects of Interpretive Guiding Outcomes on Tourist Satisfaction and Behavioral Intention. *Journal of Travel Research*, 54(3), 344–358. <https://doi.org/10.1177/0047287513517426>
- Hui, M. K., & Bateson, J. E. G. (1991). Perceived crowding on control and and consumer the effects choice of the experience. *J. Consum. Res*, 18(2), 174–184.
- Hunt, H. K. (1977). *Conceptualization and measurement of consumer satisfaction and dissatisfaction* (Vol. 77). Marketing Science Institute.
- Indra, Putri, & Merryana Kiding Allo. (2009). Biodiversity Degradation of Rawa Aopa Watumohai National Park. *Jurnal Penelitian Hutan Dan Konservasi Alam*, 6(2), 169–194.
- Isdarmanto, S. M., & Par, M. (2017). Dasar-Dasar Kepariwisata dan Pengelolaan Destinasi Pariwisata. *Yogyakarta Sekolah Tinggi Pariwisata Ambarukmo*.
- Ittelson, W. H., Proshansky, H. M., & Rivlin, L. G. (1970). *Environmental psychology: Man and his physical setting*. Holt, Rinehart and Winston.
- Jacobsen, J. K. S. (2000). Anti-tourist attitudes: Mediterranean charter tourism. *Annals of Tourism Research*, 27(2), 284–300.
- Jacobsen, J. K. S., & others. (2000). Tourist perceptions of the ultimate European periphery. *Tourism in Peripheral Areas*, 74–90.
- Jalilvand, M. R., Pool, J. K., Vosta, L. N., & Nafchali, J. S. (2014). The effect of marketing constructs and tourists' satisfaction on loyalty to a sport destination: A structural equation model and analysis. *Education, Business and Society: Contemporary Middle Eastern Issues*, 7(4), 316–332. <https://doi.org/10.1108/EBS-06-2014-0029>

- Jones, M. Y., Vilches-Montero, S., Spence, M. T., Eroglu, S. A., & Machleit, K. A. (2010). Do Australian and American consumers differ in their perceived shopping experiences? A bi-cultural analysis. *International Journal of Retail & Distribution Management*.
- Jovicic, D., & Dragin, A. (2008). The assessment of carrying capacity: A crucial tool for managing tourism effects in tourist destinations. *Turizam*, 12(12), 4–11. <https://doi.org/10.5937/turizam0812004j>
- Kainzinger, S., Burns, R. C., & Arnberger, A. (2015). Whitewater boater and angler conflict, crowding and satisfaction on the North Umpqua River, Oregon. *Human Dimensions of Wildlife*, 20(6), 542–552.
- Kalebos, F. (2016). Faktor Faktor Yang Memengaruhi Kepuasan Wisatawan Yang Berkunjung Ke Daerah Wisata Kepulauan. *Jurnal Riset Bisnis Dan Manajem*, 4, 489–502.
- Kalisch, D., & Klaphake, A. (2007). Visitors' satisfaction and perception of crowding in a German National Park: A case study on the island of Hallig Hooge. *Forest Snow and Landscape Research*, 81(1–2), 109–122.
- Karnawati, D. (2005). Bencana alam gerakan massa tanah di Indonesia dan upaya penanggulangannya. *Jurusan Teknik Geologi, Fakultas Teknik, Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta*.
- Kim, D., Lee, C.-K., & Sirgy, M. J. (2016). Examining the differential impact of human crowding versus spatial crowding on visitor satisfaction at a festival. *Journal of Travel & Tourism Marketing*, 33(3), 293–312.
- KLHK, K. L. H. dan K. (2016). *Statistik Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan Tahun 2015*. Jakarta.
- Kozak, M. (2001). Comparative assessment of tourist satisfaction with destinations across two nationalities. *Tourism Management*, 22(4), 391–401. [https://doi.org/10.1016/S0261-5177\(00\)00064-9](https://doi.org/10.1016/S0261-5177(00)00064-9)
- Kraus, R. G. (1977). Recreation Today, Program. *Planning and Leadership*, 12–15.
- KSDE, D. J. K. S. A. dan E. (2018). *Laporan Kinerja Direktorat Jenderal Konservasi Sumberdaya Alam dan Ekosistem*.
- Kuncoro, M. (2009). Metode riset untuk bisnis & ekonomi, edisi ketiga. *Jakarta*:

PT. Gelora Aksara Pratama.

Laporan Pelaksanaan Inventarisasi Fauna Studi Kasus Keanekaragaman dan Sebaran Jenis Satwaliar Di Kawasan Blok Pemanfaatan IPPA PT.GRPP TWA Gunung Tangkuban Perahu. (2020).

Lee, H., & Graefe, A. R. (2003). Crowding at an arts festival: Extending crowding models to the frontcountry. *Tourism Management*, 24(1), 1–11.

Lehtinen, U., & Lehtinen, J. R. (1982). *Service quality: a study of quality dimensions*. Service Management Institute.

Lehtinen, U., & Lehtinen, J. R. (1991). Two approaches to service quality dimensions. *Service Industries Journal*, 11(3), 287–303.

Li, J. G. T., Kim, J. O., & Lee, S. Y. (2009). An empirical examination of perceived retail crowding, emotions, and retail outcomes. *Service Industries Journal*, 29(5), 635–652. <https://doi.org/10.1080/02642060902720121>

Li, L., Zhang, J., Nian, S., & Zhang, H. (2017). Tourists' perceptions of crowding, attractiveness, and satisfaction: a second-order structural model. *Asia Pacific Journal of Tourism Research*, 22(12), 1250–1260. <https://doi.org/10.1080/10941665.2017.1391305>

Lucyanti, S., Hendrarto, B., & Izzati, M. (2013). Penilaian Daya Dukung Wisata di Objek Wisata Bumi Perkemahan Palutungan Taman Nasional Gunung Ciremai Propinsi Jawa Barat. *Prosiding Seminar Nasional Pengelolaan Sumberdaya Alam Dan Lingkungan 2013*, 232–240. [http://repository.ipb.ac.id/jspui/bitstream/123456789/69068/1/Prosiding Seminar Nasional 2.pdf](http://repository.ipb.ac.id/jspui/bitstream/123456789/69068/1/Prosiding%20Seminar%20Nasional%202.pdf)

Luque-Gil, A. M., Gómez-Moreno, M. L., & Peláez-Fernández, M. A. (2018). Starting to enjoy nature in Mediterranean mountains: Crowding perception and satisfaction. *Tourism Management Perspectives*, 25(August 2016), 93–103. <https://doi.org/10.1016/j.tmp.2017.11.006>

Machleit, K. A., Eroglu, S. A., & Mantel, S. P. (2000). Perceived retail crowding and shopping satisfaction: What modifies this relationship? *Journal of Consumer Psychology*, 9(1), 29–42. https://doi.org/10.1207/s15327663jcp0901_3

- Machleit, K. A., Kellaris, J. J., & Eroglu, S. A. (1994). Human versus spatial dimensions of crowding perceptions in retail environments: A note on their measurement and effect on shopper satisfaction. *Marketing Letters*, 5(2), 183–194. <https://doi.org/10.1007/BF00994108>
- Maeng, A., Tanner, R. J., & Soman, D. (2013). Conservative when crowded: Social crowding and consumer choice. *Journal of Marketing Research*, 50(6), 739–752. <https://doi.org/10.1509/jmr.12.0118>
- Manning, R. E. (1985). Crowding norms in backcountry settings: A review and synthesis. *Journal of Leisure Research*, 17(2), 75–89.
- Manning, R. E. (2013). *Parks and carrying capacity: Commons without tragedy*. Island Press.
- Manning, R., Lawson, S., & Valliere, W. (2009). Multiple manifestations of crowding in outdoor recreation: A study of the relative importance of crowding-related indicators using indifference curves. *Leisure/Loisir*, 33(2), 637–658.
- Marušić, Z., Horak, S., & Tomljenović, R. (2008). The socioeconomic impacts of cruise tourism: A case study of Croatian destinations. *Tourism in Marine Environments*, 5(2–3), 131–144.
- Maruthaiah, S., & Rashid, R. A. (2014). *A Review of Visitors Satisfaction and Perception of Crowding*. 63–68. <https://doi.org/10.15242/icehm.ed0314529>
- Mason, M. C., & Nassivera, F. (2013). A conceptualization of the relationships between quality, satisfaction, behavioral intention, and awareness of a festival. *Journal of Hospitality Marketing & Management*, 22(2), 162–182.
- Mathieson, A., Wall, G., & others. (1982). *Tourism, economic, physical and social impacts*. Longman.
- Matzarakis, A. (2006). Weather-and climate-related information for tourism. *Tourism and Hospitality, Planning and Development*, 3(2), 99–115. <https://doi.org/10.1080/14790530600938279>
- Mc Cool, S. F., & Lime, D. W. (2001). Tourism carrying capacity: Tempting fantasy or useful reality? *Journal of Sustainable Tourism*, 9(5), 372–388. <https://doi.org/10.1080/09669580108667409>

- Moyle, B., & Croy, G. (2007). Crowding and visitor satisfaction during the off-season: Port Campbell National Park. *Annals of Leisure Research*, 10(3–4), 518–531.
- Muhammad, F., Basuni, S., Munandar, A., & Purnomo, H. (2012). Kajian Daya Dukung Ekowisata Hutan Mangrove Blanakan, Subang, Jawa Barat. *Bioma : Berkala Ilmiah Biologi*, 14(2), 64. <https://doi.org/10.14710/bioma.14.2.64-72>
- Muller, H. (1992). Die erste sachische Forstordnung von. *Allgemeine Forst-Und Jagdzeitung*, 163(6), 106–107.
- Muta'Ali, L., Kinasih, S. S. K., & Sumini. (2012). *Daya dukung lingkungan untuk perencanaan pengembangan wilayah*. Badan Penerbit Fakultas Geografi (BPPG), Universitas Gadjah Mada.
- Navarro Jurado, E., Damian, I. M., & Fernández-Morales, A. (2013). Carrying capacity model applied in coastal destinations. *Annals of Tourism Research*, 43(November 2017), 1–19. <https://doi.org/10.1016/j.annals.2013.03.005>
- Navarro Jurado, E., Tejada Tejada, M., Almeida García, F., Cabello González, J., Cortés Macías, R., Delgado Peña, J., Fernández Gutiérrez, F., Gutiérrez Fernández, G., Luque Gallego, M., Málvarez García, G., Marcenaro Gutiérrez, O., Navas Concha, F., Ruiz de la Rúa, F., Ruiz Sinoga, J., & Solís Becerra, F. (2012). Carrying capacity assessment for tourist destinations. Methodology for the creation of synthetic indicators applied in a coastal area. *Tourism Management*, 33(6), 1337–1346. <https://doi.org/10.1016/j.tourman.2011.12.017>
- Negra, C., & Manning, R. E. (1997). Incorporating environmental behavior, ethics, and values into nonformal environmental education programs. *The Journal of Environmental Education*, 28(2), 10–21.
- Neuts, B., & Nijkamp, P. (2012). Tourist crowding perception and acceptability in cities: An applied modelling study on Bruges. *Annals of Tourism Research*, 39(4), 2133–2153.
- Notoatmodjo, S. (2003). *Pendidikan dan perilaku kesehatan*.
- November, V., & Leanza, Y. (2016). *Risk, disaster and crisis reduction*. Springer.
- Nugraha, W. (2008). Analisis Supply-Demand Atraksi Wisata Pantai Alam Indah

- (PAI) Tegal. *Tesis*, 1–172.
- Nugroho, I. (2011). *Ekowisata dan pembangunan berkelanjutan*. Pustaka Pelajar.
- Odum, E. P. (1996). *Dasar-Dasar Ekologi. Terjemahan Ir. Tjahyono Samingan, M. Sc. Buku*. Gajah Mada University Press. Yogyakarta.
- Oliver, R. L. (1980). A cognitive model of the antecedents and consequences of satisfaction decisions. *Journal of Marketing Research*, 17(4), 460–469.
- Owens, P. L. (1985). Conflict as a social interaction process in environment and behaviour research: the example of leisure and recreation research. *Journal of Environmental Psychology*, 5(3), 243–259.
- Papilaya, R. L., Boli, P., & Nikijuluw, V. P. H. (2019). Carrying Capacity of Diving Tourism in Dampier Strait Marine Conservation Area - District of Raja Ampat. *IOP Conference Series: Earth and Environmental Science*, 246(1). <https://doi.org/10.1088/1755-1315/246/1/012060>
- Parasuraman, A., Zeithaml, V. A., & Berry, L. (1988). SERVQUAL: A multiple-item scale for measuring consumer perceptions of service quality. *1988*, 64(1), 12–40.
- Parasuraman, A., Zeithaml, V. A., & Berry, L. L. (1985). A conceptual model of service quality and its implications for future research. *Journal of Marketing*, 49(4), 41–50.
- Petrick, J. F. (2004). Are loyal visitors desired visitors? *Tourism Management*, 25(4), 463–470.
- PHPA, P. H. dan P. A. (1996). Pola Pengelolaan Kawasan Suaka Alam, Kawasan Pelestarian Alam, Taman Wisata Alam dan Hutan Lindung. *Direktorat Jenderal Perlindungan Hutan Dan Pelestarian Alam. Bogor*.
- Pike, S., & Ryan, C. (2004). Destination positioning analysis through a comparison of cognitive, affective, and conative perceptions. *Journal of Travel Research*, 42(4), 333–342. <https://doi.org/10.1177/0047287504263029>
- Pitana, I. G. (2019). *Pengantar ilmu pariwisata*.
- Plog, S. (1974). *Why destination areas rise and fall in popularity*. *Cornell Hotel and Restaurant Quarterly*. 4(14), 55–58.
- Pons, F., Mourali, M., & Giroux, M. (2014). The density--satisfaction relationship

- revisited: The role of scarcity and consumers affective reactions in a crowded retail situation. *Journal of Retailing and Consumer Services*, 21(1), 54–60.
- Popp, M. (2012). Positive and Negative Urban Tourist Crowding: Florence, Italy. *Tourism Geographies*, 14(1), 50–72. <https://doi.org/10.1080/14616688.2011.597421>
- Prebensen, N. K. (2007). Exploring tourists' images of a distant destination. *Tourism Management*, 28(3), 747–756.
- Queiroz, R. E., Ventura, M. A., Guerreiro, J. A., & Cunha, R. T. da. (2014). Carrying capacity of hiking trails in Natura 2000 sites: a case study from North Atlantic Islands (Azores, Portugal). *Revista de Gestão Costeira Integrada*, 14(2), 233–242. <https://doi.org/10.5894/rgci471>
- Rahmafritria, F., & Misran. (2018). Disaster risk and travel decision of Middle Eastern tourists to natural destination in Indonesia. *IOP Conference Series: Earth and Environmental Science*, 179(1). <https://doi.org/10.1088/1755-1315/179/1/012006>
- Rahmafritria, F., Sukmayadi, V., Suryadi, K., & Rosyidie, A. (2021). Disaster management in Indonesian tourist destinations: how institutional roles and community resilience are mediated. *Worldwide Hospitality and Tourism Themes*, 13(3), 324–339. <https://doi.org/10.1108/WHATT-01-2021-0014>
- Ranjanthran, M., & Mohammed, B. (2010). Domestic Tourism: Perception of domestic tourist on tourism products in Penang Island. *Asian Journal of Management Research*, 1(2), 795–816.
- Rasoolimanesh, S. M., Jaafar, M., Marzuki, A., & Mohamad, D. (2018). *How Visitor and Environmental Factors Influence Perceived Crowding?* 21(1), 1–9. <http://journal.um-surabaya.ac.id/index.php/JKM/article/view/2203>
- Rathnayake, R. M. W. (2015). How does “crowding” affect visitor satisfaction at the Horton Plains National Park in Sri Lanka? *Tourism Management Perspectives*, 16, 129–138. <https://doi.org/10.1016/j.tmp.2015.07.018>
- Rees, W. E. (1992). Ecological footprints and appropriated carrying capacity: What urban economics leaves out. *Environment & Urbanization*, 4(2), 121–130. <https://doi.org/10.1177/095624789200400212>

- Reeves, N. (2002). Managing the impact of tourism on the environment. *Water and Environment Journal*, 16(1), 7–11.
- Rittichainuwat, B. N. (2008). Responding to disaster: Thai and scandinavian tourists' motivation to visit Phuket, Thailand. *Journal of Travel Research*, 46(4), 422–432. <https://doi.org/10.1177/0047287507308323>
- Ross, G. F. (1998). Psikologi Pariwisata. *Jakarta: Yayasan Obor Indonesia*.
- Ryglová, K., Burian, M., & Vajčnerová, I. (2011). *Tourism--business principles and opportunities in practice*. Praha: Grada Publishing.
- Sari, F. P. (2022). *Analisis Model Pengaturan Pengunjung di Taman Wisata Alam Gunung Tangkuban Perahu*. Universitas Pendidikan Indonesia.
- Saveriades, A. (2000). Establishing the social tourism carrying capacity for the tourist resorts of the east coast of the Republic of Cyprus. *Tourism Management*, 21(2), 147–156. [https://doi.org/10.1016/S0261-5177\(99\)00044-8](https://doi.org/10.1016/S0261-5177(99)00044-8)
- Sayan, M. S., & Atik, M. (2011). Recreation Carrying Capacity Estimates for Protected Areas: A Study of Termessos National Park. *Ekoloji*, 78, 66–74. <https://doi.org/10.5053/ekoloji.2011.7811>
- Schmidt, D. E., & Keating, J. P. (1979). Human crowding and personal control: An integration of the research. *Psychological Bulletin*, 86(4), 680.
- Seidl, I., & Tisdell, C. A. (1999). Carrying capacity reconsidered: from Malthus' population theory to cultural carrying capacity. *Ecological Economics*, 31(3), 395–408.
- Sekaran, U. (2006a). Metodologi penelitian untuk bisnis edisi 4. *Jakarta: Salemba Empat*.
- Sekaran, U. (2006b). Reseach Method For Business: Metode Penelitian Bisnis. *Jakarta: Salemba Empat*.
- Sekaran, U., & Bougie, R. (2016). *Research methods for business: A skill building approach*. john wiley & sons.
- Shelby, B., & Heberlein, T. A. (1984). A conceptual framework for carrying capacity determination. *Leisure Sciences*, 6(4), 433–451. <https://doi.org/10.1080/01490408409513047>

- Shelby, B., Vaske, J. J., & Heberlein, T. A. (1989). Comparative Analysis of Crowding in Multiple Location: Results from Fifteen Years of Research. *Leisure Sciences, 11*, 269–291. <https://doi.org/10.1080/01490408909512227>
- Simbolon, H. (2000). *Analisis keterkaitan peraturan berkunjung dengan perilaku pengunjung di taman nasional gunung gede pangrango*. IPB (Bogor Agricultural University).
- Simón, F. J. G., Narangajavana, Y., & Marques, D. P. (2004). Carrying capacity in the tourism industry: a case study of Hengistbury Head. *Tourism Management, 25*(2), 275–283.
- Singarimbun, M. (1995). *Metode penelitian survai*.
- Siswanto, H. (2012). Kajian Daya Dukung Lingkungan Wisata Alam Taman Wisata Alam Grojogan Sewu Kabupaten Karanganyar. *Thesis*, 1–182.
- Siyoto, S., & Sodik, A. (2015a). *Dasar Metodologi Penelitian* (Ayup (Ed.); Cetakan 1, Vol. 4, Issue 1). Literasi Media Publishing.
- Siyoto, S., & Sodik, A. (2015b). Dasar Metodologi Penelitian. In Ayup (Ed.), *Nucl. Phys.* (1st ed., Vol. 13, Issue 1). Literasi Media Publishing.
- Soemarwoto, O. (2004). Ekologi, lingkungan hidup dan pembangunan edisi ke-10. *Penerbit Djambatan. Jakarta*, 310–311.
- Sri Widari, D. A. D. (2020). Kebijakan Pengembangan Pariwisata Berkelanjutan: Kajian Teoretis Dan Empiris. *Jurnal Kajian Dan Terapan Pariwisata, 1*(1), 1–11. <https://doi.org/10.53356/diparojs.v1i1.12>
- Steck, B. (1999). *Sustainable tourism as a development option: Practical guide for local planners, developers and decision makers*. UNEP.
- Stokols, D. (1972). On the distinction between density and crowding: Some implications for future research. *Psychological Review, 79*(3), 275–277. <https://doi.org/10.1037/h0032706>
- Stokols, D. (1976). The experience of crowding in primary and secondary environments. *Environment and Behavior, 8*(1), 49–86. <https://doi.org/10.1177/001391657600800104>
- Stokols, D., & Altman, I. (1991). *Handbook of environmental psychology* (Vol. 2). Krieger Publishing Company.

- Sudjana, A. A., Aini, S. N., & Nizar, H. K. (2021). Revenge Tourism: Analisis Minat Wisatawan Pasca Pandemi Covid-19. *Pringgitan*, 2(01), 1–10. <https://doi.org/10.47256/pringgitan.v2i01.158>
- Sugiyono, D. (2013). *Metode penelitian pendidikan pendekatan kuantitatif, kualitatif dan R\&D*.
- Sugiyono, D. (2014). *Metode penelitian pendidikan*.
- Sugiyono, D. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sun, Y. Y., & Budruk, M. (2017). The moderating effect of nationality on crowding perception, its antecedents, and coping behaviours: A study of an urban heritage site in Taiwan. *Current Issues in Tourism*, 20(12), 1246–1264. <https://doi.org/10.1080/13683500.2015.1089845>
- Sunaryo, B. (2013). *Kebijakan pembangunan destinasi pariwisata: konsep dan aplikasinya di Indonesia*. Gava Media.
- Supriatna, J. (2014). *Beriwisata Alam di Taman wisata alam*. Jakarta (ID): Yayasan Pustaka Obor Indonesia.
- Suwena, I. K. (2010). *Pariwisata Berkelanjutan Dalam Pusaran Krisis Global: Format Pariwisata Masa Depan*. Denpasar: Penerbit Udayana University Press.
- Tapachai, N., & Waryszak, R. (2000). An Examination of the Role of Beneficial Image in Tourist Destination Selection. *Journal of Travel Research*, 39(1), 37–44. <https://doi.org/10.1177/004728750003900105>
- TWA, T. P. (2023). *Sejarah Letusan Gunung Tangkuban Parahu*. [Twatangkubanparahu.Com](https://twatangkubanparahu.com). <https://twatangkubanparahu.com/sejarah-tangkuban-parahu/>
- Umar, M. Z. (2013). Strategi Untuk Mengembangkan Pantai Sebanjar Sebagai Objek Pariwisata Unggulan di Kabupaten Alor Propinsi NTT. *Tugas Akhir. Program Studi Perencanaan Wilayah Dan Kota, Fakultas Teknik, Universitas Islam Bandung*.
- UNWTO. (2004). *Indicators of sustainable development for tourism destinations: A guidebook*. World Tourism Organization.

- Vaske, J. J., Graefe, A. R., Dempster, A. B., & others. (1983). Social and environmental influences on perceived crowding. *Wilderness Psychology Group. Third Annual Conference Proceedings, 1982.*, 211–227.
- Vaske, J. J., & Shelby, L. B. (2008). Crowding as a descriptive indicator and an evaluative standard: Results from 30 years of research. *Leisure Sciences*, 30(2), 111–126. <https://doi.org/10.1080/01490400701881341>
- Wearing, S., Scheinsberg, S., Grabowski, S., & Tumes, K. (2009). Understanding track/trail experiences in national parks: a review. In *Technical Reports*. <http://www.crctourism.com.au/BookShop/BookDetail.aspx?d=646>
- Weaver, D. B., & Lawton, L. J. (2017). A new visitation paradigm for protected areas. *Tourism Management*, 60, 140–146. <https://doi.org/10.1016/j.tourman.2016.11.018>
- Westover, T. N., & Collins Jr, J. R. (1987). Perceived crowding in recreation settings: an urban case study. *Leisure Sciences*, 9(2), 87–99.
- Wickham, T. D., & Kerstetter, D. L. (2000). The relationship between place attachment and crowding in an event setting. *Event Management*, 6(3), 167–174.
- Widyatmaja, S. I. K., & Ngurah, I. G. (2017). Pengetahuan Dasar Ilmu Pariwisata. *Pustaka Larasan, Bali*.
- Wirajaya, I., Rahmafritria, F., Nurazizah, G. R., & Jamin, A. (2021). The effect of individual and destination accessibility on willingness to visit: Nature-based tourism destination. In *Promoting Creative Tourism: Current Issues in Tourism Research* (pp. 278–283). Routledge.
- Wohlwill, J. F., & Carson, D. H. (1972). *Environment and the social sciences: Perspectives and applications*.
- Xie, Y. J. (1999). *Fundamental of Tourism Science*. Beijing: China Tourism Press.
- Yuniawati, Y., & Finardi, A. D. I. (2016). Pengaruh Customer Experience Terhadap Revisit Intention Di Taman Wisata Alam Gunung Tangkuban Perahu. *THE Journal: Tourism and Hospitality Essentials Journal*, 6(1), 983. <https://doi.org/10.17509/thej.v6i1.2009>
- Zehrer, A., & Raich, F. (2016). The impact of perceived crowding on customer

- satisfaction. *Journal of Hospitality and Tourism Management*, 29, 88–98.
<https://doi.org/10.1016/j.jhtm.2016.06.007>
- Zeithaml, V. A., Parasuraman, A., Berry, L. L., & Berry, L. L. (1990). *Delivering quality service: Balancing customer perceptions and expectations*. Simon and Schuster.
- Zelenka, J. (2012). Únosnákapacita v cestovním ruchu. *Czech Journal of Tourism*, 1(2), 114–134.
- Zelenka, J., & Kacetl, J. (2014). The concept of carrying capacity in tourism. *Amfiteatru Economic*, 16(36), 641–654.
- Zhiyong, F., & Sheng, Z. (2009). Research on psychological carrying capacity of tourism destination. *Chinese Journal of Population Resources and Environment*, 7(1), 47–50.
- Zimmerman, R. (2001). Resiliency, vulnerability, and criticality of human systems. *Research Theme from the New York University Workshop on Learning from Urban Disasters*, 222.